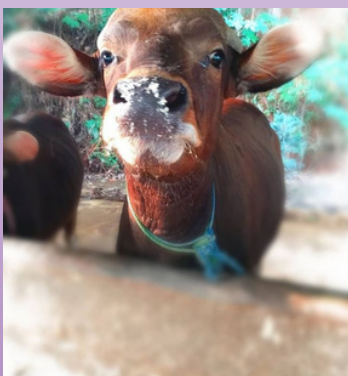


PANDUAN PRAKTIS BETERNAK SAPI POTONG





KKN 47 UNMM

Desa Manunggal Daya

Kec. Sebulu Kab. Kutai Kartanegara



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

P2KPM-LP2M

PUSAT PENGEMBANGAN KELEMBAGAAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS MULAWARMAN

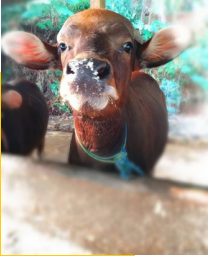
**kkn 47 unmul
kukar 22**



Rifanto Zaini

Peternakan

BUDIDAYA SAPI



Sapi merupakan hewan ternak terpenting sebagai sumber daging, susu, tenaga kerja maupun untuk kebutuhan lainnya. Sapi dapat menghasilkan sekitar 50% kebutuhan daging di dunia, 95% kebutuhan susu dan 85% kebutuhan kulit. Sapi berasal dari famili Bovidae. seperti halnya dengan bison, banteng, kerbau (Bubalus), kerbau Afrika (Syncherus), dan anoa. Domestikasi sapi mulai dilakukan sekitar 400 tahun SM.

Secara garis besar, bangsa sapi (Bos) yang terdapat di dunia ada dua, yaitu;

- 1.kelompok sapi yang berasal dari sapi Zebu (Bos indicus) atau jenis sapi yang berpunuk, yang berasal dan tersebar di daerah tropis.
- 2.kelompok dari Bos primigenius, yang tersebar di daerah sub tropis atau lebih dikenal dengan Bos Taurus. Berdasarkan produk akhir yang dihasilkan, ternak sapi dibagi menjadi dua yaitu sapi potong yang menghasilkan daging dan sapi perah yang menghasilkan susu.



1. Seleksi Bibit

Beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam memilih pemilihan bibit sapi adalah sebagai berikut:

1. Pejantan

kesehatan fisik : mata bersih dan bersinar, bulu bersih, halus dan mengkilap, tidak ada leleran pada hidung, mulut bau rumput, bentuk kaki simetris dan konsistensi feses normal.

kualitas semen baik, dapat dilihat dari keturunannya atau diperiksa langsung dengan mikroskop

kapasitas servis yaitu kemampuan untuk dapat mengawini induk betina, idealnya 1 ekor pejantan mampu mengawini 10 ekor betina.

2. Betina : Seleksi menyangkut kondisi fisik dan kesehatan, kemiringan vulva tidak terlalu keatas, mempunyai puting 4 buah, bentuk ambing relatif besar dengan bentuk yang simetris.



2. PAKAN

Pakan ternak dapat berasal dari hijauan seperti rumput, kacang-kacangan, maupun dari sisa limbah pertanian. Selain itu sapi juga di berikan pakan tambahan berupa konsentrat dan juga vitamin dan mineral. Jumlah pakan yang diberikan untuk ternak seekor sapi setiap harinya adalah sebagai berikut.:

- Hijauan diberikan sebanyak 10% dari berat badan sapi atau kira-kira 30 - 50 Kg/ekor/ hari untuk ternak dewasa atau bervariasi menurut berat dan besar badan. Pada keadaan biasa ternak diberikan pakan hijauan 2 x sehari yaitu pada pagi dan sore hari, sedangkan apabila dipekerjakan diberikan 3 x sehari yaitu pagi hari sebelum dipekerjakan, siang hari setelah dipekerjakan dan sore hari.
- Konsentrat : 2 - 5 kg/ekor
- Pakan tambahan diberikan bersama dengan konsentrat yaitu sebanyak 30 - 50 gram/ ekor/ hari atau disesuaikan dengan tujuan produksi
- Pemberian air minum sebaiknya disediakan setiap saat (ad libitum) dengan syarat air harus bersih dan tidak tercemar



3. Kandang

Kandang dapat dibuat dalam bentuk ganda atau tunggal, tergantung dari jumlah sapi yang dimiliki. Pada kandang tipe tunggal, penempatan sapi dilakukan pada satu baris atau satu jajaran, sementara kandang yang bertipe ganda penempatannya dilakukan pada dua jajaran yang saling berhadapan atau saling bertolak belakang. Diantara kedua jajaran tersebut biasanya dibuat jalur untuk jalan.

Ukuran kandang:

sapi jantan dewasa adalah 1,5 x 2 m atau 2,5 x 2 m sapi

betina dewasa adalah 1,8 x 2m

anak sapi cukup 1,5 x 1 m per ekor, dengan tinggi atas ± 2-2,5 m dari tanah.

Bentuk kandang

Tipe tunggal, terdiri dari satu baris kandang

Tipe ganda, terdiri dari dua baris kandang



Beberapa Contoh Model Kandang



4. Sistem Perkawinan

Sistem perkawinan dibedakan menjadi 2 yaitu:

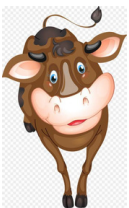
1. Hand Mating:

- Kawin alam yang diatur, dimana sapi betina birahi dibawa ke tempat pejantan untuk dikawinkan sesuai dengan tujuan pemeliharaan
- Kawin suntik atau Inseminasi Buatan (IB), dimana ternak betina dikawinkan dengan cara inseminasi yaitu spermatozoa ternak jantan yang telah diawetkan disuntikkan ke dalam alat kelamin betina oleh inseminator

2. Pasture Mating yaitu perkawinan antara ternak jantan dan betina di padang penggembalaan secara alami tanpa ada peran manusia.



Kawin Suntik atau IB



Tanda Birahi Pada Ternak

Tanda birahi pada sapi yaitu ; selalu gelisah, mencoba menaiki sapi lain, vulva membesar dan kemerahan serta keluar cairan lendir, nafsu makan menurun.

Tanda ternak akan melahirkan diantaranya :

- Urut daging sekitar vulva mengendor, bengkak, berwarna kemerahan, keluar cairan bening (lendir) dan bila diraba terasa hangat.
- Di kanan pangkal ekor kelihatan legok.
- Ambing akan membesar dan tampak tegang.
- Sapi akan selalu gelisah, ribut dan menaiki sapi yang lain.
- Nafsu makan akan menurun.



WAKTU YANG BAIK UNTUK MENGAWINKAN TERNAK

1

Tanda Birahi
Terlihat Pada Jam

Sebelum jam 09.00 pagi
Jam 09.00 - 12.00
Sore hari

2

Waktu Yang Tepat
Untuk Mengawinkan

Siang hari sesudah jam 12.00
Sore sesudah jam 17.00
Pagi keesokan harinya

3

Waktu Yang Sudah
Terlambat

Hari berikutnya
Hari berikutnya
Sesudah jam 15.00

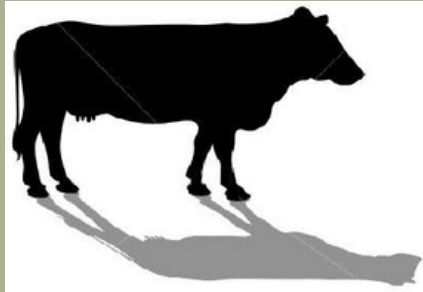


Kesehatan Hewan

Tindak Pencegahan

- Hindari kontak dengan ternak yang sakit
- Pisahkan / isolasi ternak yang sakit atau diduga sakit agar tidak cepat menular ke ternak lain
- Pastikan kandang selalu bersih dan kering
- Mengadakan tes kesehatan, khususnya penyakit Brucellosis dan Tuberculosis.
- Desinfektan kandang dan peralatan secara teratur
- Pemberian vaksinasi dan obat cacing teratur
- Lakukan karantina pada ternak yang baru masuk untuk diperiksa kesehatannya





"BETERNAK ITU
SANGAT MENGASIKKAN
DENGAN SEGALA
RUTINITAS SETIAP
HARINYA"